

APLIKASI TEKNIK MANAJEMEN WAKTU UNTUK MENGATASI KETERLAMBATAN DEADLINE TUGAS DAN KEKACAUAN CATATAN


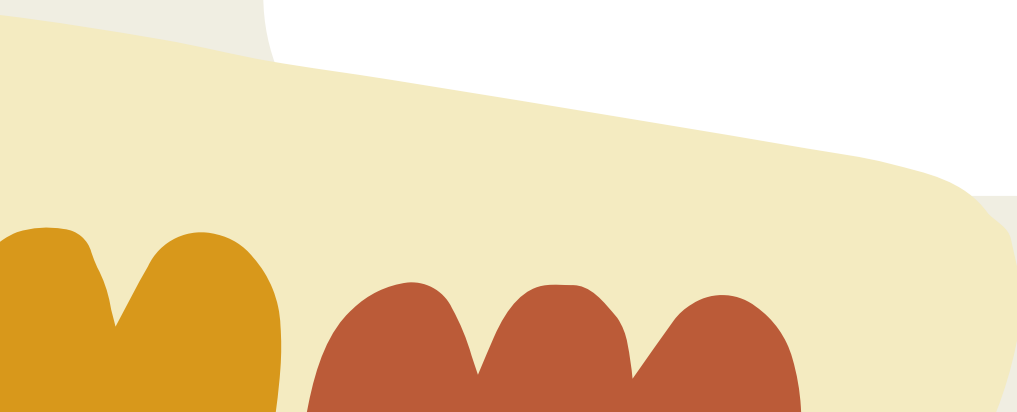


Disusun oleh Cluster 6 kelompok 35





Anggota Kelompok

- Khalis Athallah
 - Nabil Januarsyah
 - Izzudin Ahmad Yasin
 - Greace Salsha Billa Aprilla
 - Andhika Putra
- 
- 



Latar Belakang

Di era digital, banyak mahasiswa masih kesulitan mengatur waktu secara efektif.

Survei Katadata Insight Center (2023) menunjukkan 64% mahasiswa sering menunda tugas hingga mendekati tenggat waktu, yang berdampak pada penurunan produktivitas dan peningkatan stres.

Pencatatan tugas secara manual juga sering menimbulkan kekacauan dan keterlambatan.

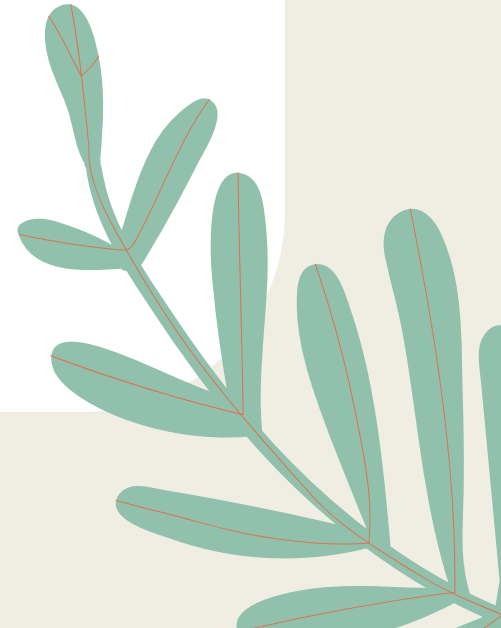
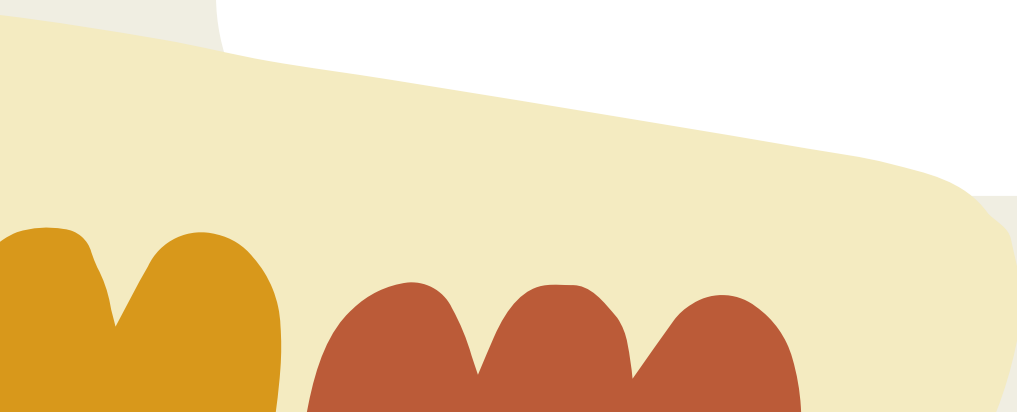
Diperlukan aplikasi manajemen waktu berbasis teknologi dengan metode seperti Pomodoro Technique, Time Blocking, dan Eisenhower Matrix untuk membantu pengguna mengatur prioritas dan jadwal secara efisien.

Aplikasi ini mendukung SDG 4 (Pendidikan Berkualitas) dan SDG 8 (Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi).



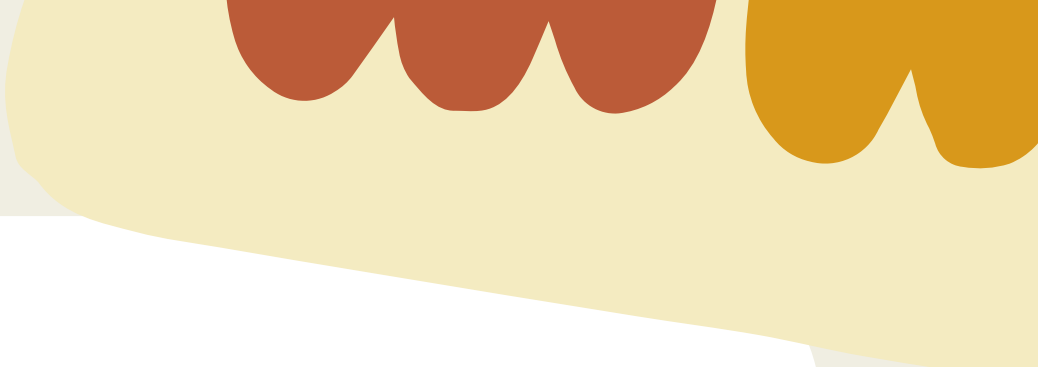



Rumusan Masalah

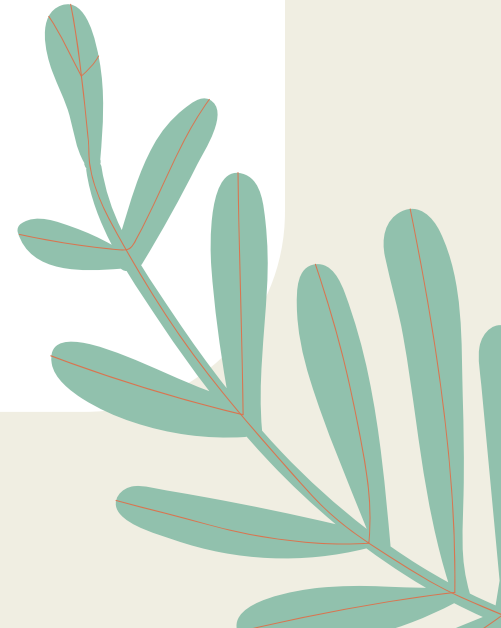
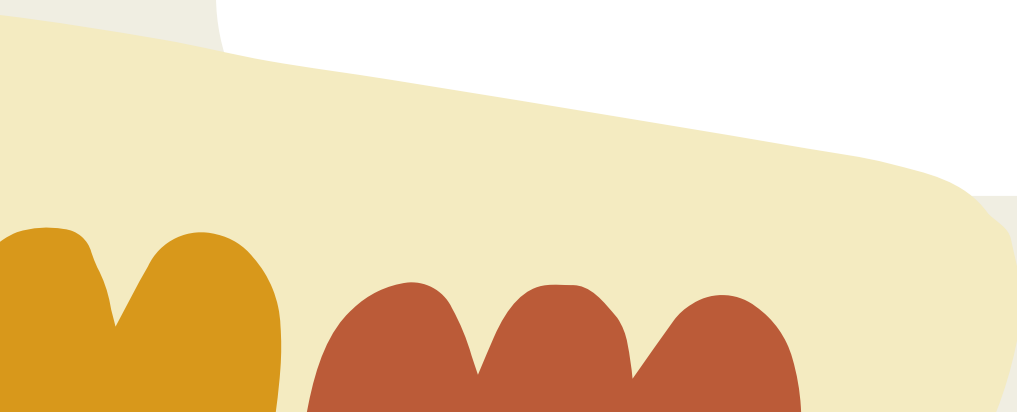
- Bagaimana aplikasi dapat membantu pengguna mengatur waktu agar tidak terlambat mengumpulkan tugas?
 - Bagaimana sistem pencatatan tugas dibuat lebih terstruktur dan efisien?
 - Bagaimana desain antarmuka dapat dibuat sederhana dan mudah digunakan?
- 
- 

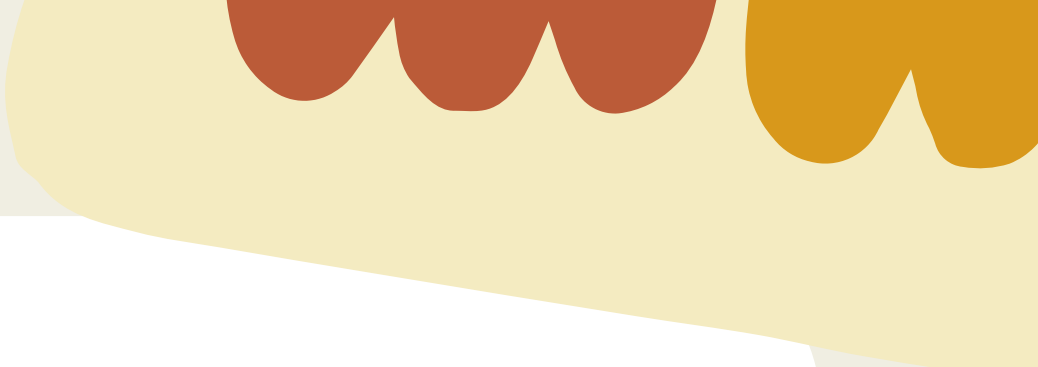

Tujuan

- Mengembangkan aplikasi pengatur waktu dan pencatat tugas.
- Membantu pengguna meningkatkan produktivitas dan kedisiplinan.
- Merancang antarmuka yang sederhana, menarik, dan interaktif.

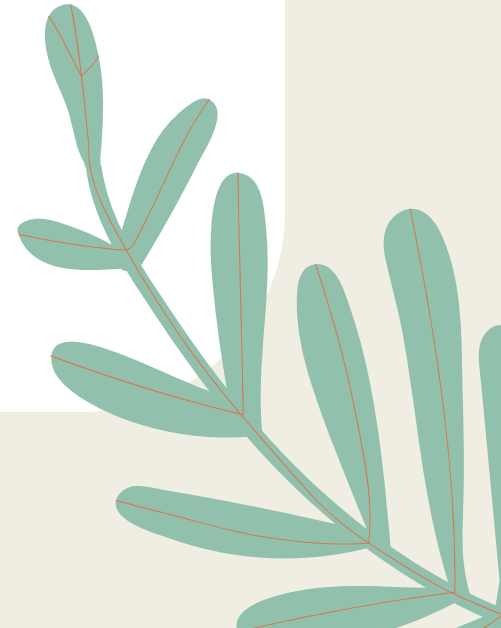
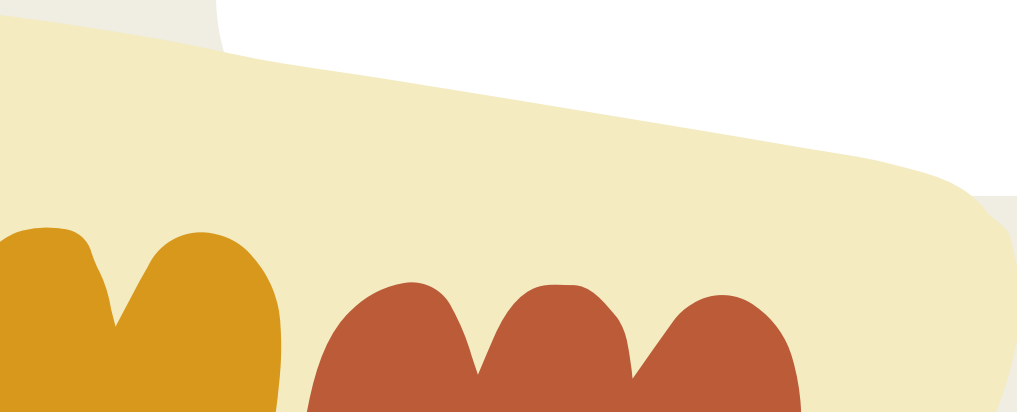


Manfaat Teoritis

- Menjadi referensi ilmiah dalam pengembangan aplikasi manajemen waktu digital.
 - Memberikan kontribusi bagi bidang teknologi informasi, khususnya penerapan teknik manajemen waktu dalam sistem digital.
- 
- 

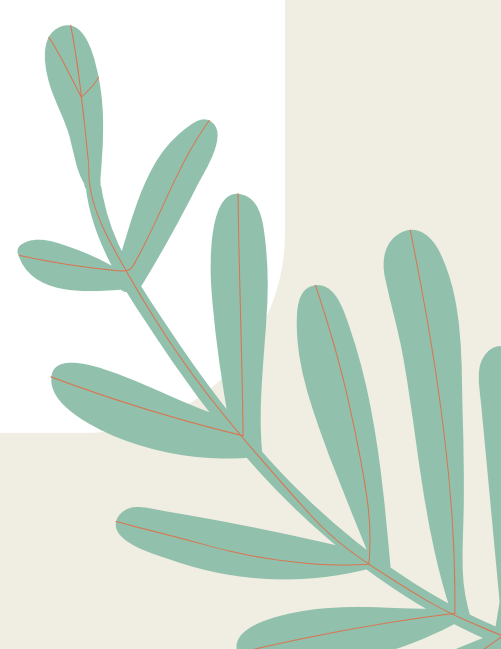
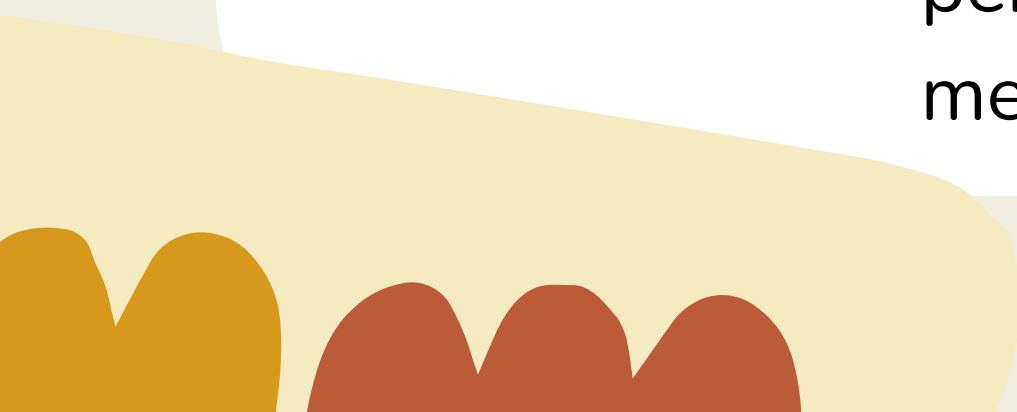


Manfaat Praktis

- Membantu mahasiswa mengatur jadwal dan disiplin terhadap deadline.
 - Mengurangi kebiasaan menunda tugas (procrastination) dan meningkatkan efisiensi belajar.
 - Mendukung pencapaian SDG 4 (Pendidikan Berkualitas).
- 
- 



Tinjauan Pustaka

- Teknik seperti Pomodoro, Time Blocking, dan Eisenhower Matrix terbukti efektif meningkatkan fokus, produktivitas, dan kemampuan menentukan prioritas tugas.
 - Penggunaan aplikasi digital berbasis cloud dapat mengatasi masalah pencatatan manual, memungkinkan pengelolaan tugas yang rapi, efisien, dan dapat diakses kapan saja.
 - Penelitian terkini menunjukkan bahwa integrasi antara teknik manajemen waktu klasik dengan aplikasi digital merupakan pendekatan strategis untuk meningkatkan efisiensi kerja, mengurangi stres, dan mengatasi prokrastinasi.
- 
- 



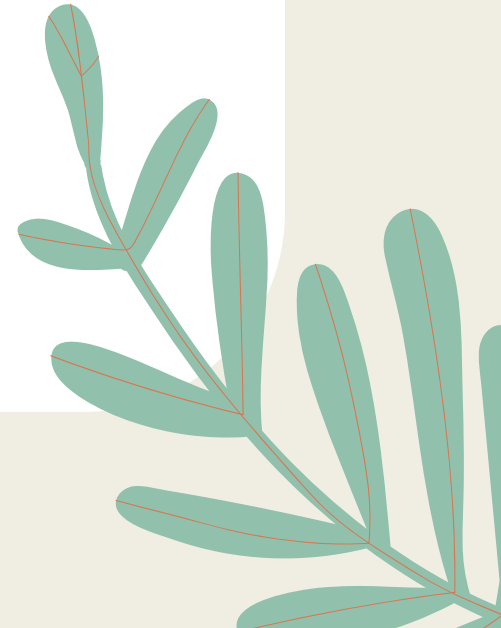
Metodologi

Metodologi Kualitatif

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif, kami memahami kebutuhan pengguna melalui studi literatur dan observasi, lalu mengembangkan aplikasi secara iteratif dari rancangan awal hingga uji coba pengguna.

Metodologi Kuantitatif

Solusi yang kami tawarkan adalah aplikasi manajemen waktu berbasis mobile yang membantu mahasiswa mengatur dan memonitor aktivitas akademik maupun pribadi.





Hipotesis Hasil

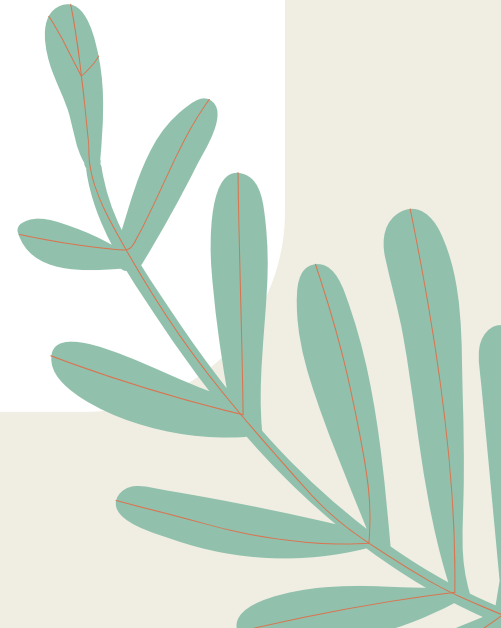
Prediksi Keluaran Utama

Aplikasi yang dikembangkan diperkirakan berjalan sesuai rancangan, baik secara teknis maupun fungsional.

Aplikasi ini akan membantu pengguna mencatat, mengatur, dan memantau tugas secara real-time melalui Firebase.

Tampilan antarmuka dibuat sederhana dan mudah digunakan, dengan fitur utama Pomodoro, Time Blocking, dan Eisenhower Matrix agar pengguna dapat mengatur waktu lebih efektif.

Metodologi Kuantitatif

- Mengembangkan aplikasi manajemen waktu dengan fitur pengingat dan pengatur jadwal.
 - Membuat sistem pencatatan tugas yang terorganisir dan mudah dipantau.
 - Menyediakan antarmuka yang interaktif dan ramah pengguna, khususnya bagi mahasiswa.
- 

Kesimpulan

1. Membantu mahasiswa mengatasi keterlambatan tugas dan kekacauan catatan dengan metode Pomodoro, Time Blocking, dan Eisenhower Matrix.
2. Menggunakan metodologi prototyping dengan Figma, Android Studio, Kotlin/Java, dan Firebase, sehingga aplikasi dapat mengatur waktu, memprioritaskan tugas, dan mencatat aktivitas secara terstruktur.
3. Meningkatkan produktivitas, kedisiplinan, dan kesejahteraan mental pengguna, serta menjadi alat transformasional yang membentuk kebiasaan positif dan mendukung kesuksesan akademik.

Dokumentasi





**Terima
Kasih**